

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa strategi komparatif adalah strategi penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Strategi komparatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Menurut Kuncoro (2009), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah karyawan PT.PLN (Persero) Rayon Brebes.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik non probability sampling digunakan didalam penelitian ini. Non probability sampling adalah penentuan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh (penarikan sampel dengan mengambil semua anggota populasi digunakan sebagai sampel) yaitu pengambilan sampel dari populasi secara keseluruhan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes yang diambil dengan menyebar kuesioner kepada seluruh para karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (Suliyanto, 2009).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likerts. Skala Likerts adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek dari mulai sangat negatif hingga sangat positif dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut (Suliyanto, 2009).

No.	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam skala Likert ini mempunyai beberapa tingkatan, dan yang peneliti gunakan yaitu empat tingkatan jawaban mengenai kesesuaian responden terhadap isi pernyataan tersebut, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju

(STS). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrument dilakukan dengan beberapa tahap, baik dalam pembuatan maupun uji coba.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah Reward (X1), Punishment (X2) dan Disiplin Kerja (Y). Adapun indikator yang digunakan pada variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reward (X1)

Menurut Mahmudi (2013), *reward* adalah penilaian yang bersifat positif terhadap pegawai. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada beberapa poin, yaitu:

- a. Gaji dan bonus
- b. Kesejahteraan
- c. Pengembangan karir
- d. Pengembangan psikologis dan sosial

2. Punishment (X2)

Punishment merupakan suatu alat yang digunakan pemimpin untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan ke sadaran dan ketersediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Rivai, 2004). Adapun indikatornya yaitu:

- a. Hukuman ringan
- b. Hukuman sedang
- c. Hukuman berat

3. Disiplin Kerja (Y)

Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut Hasibuan (2017), indikator disiplin kerja yaitu:

1. Patuh pada jam kerja
2. Patuh pada prosedur kerja

3. Patuh pada perintah atasan
4. Akurat dalam bekerja

3.4.1. Tabel Operasional

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	<i>Reward (X1)</i> Sumber: Ivancevich dalam Hidayat, (2013)	1. Reward Intrinsik	1) Penghargaan atas penyelesaian tugas	No. 1
			2) Penghargaan atas pencapaian tujuan	No. 2
			3) Penghargaan atas hak dalam pengambilan keputusan	No. 3
			4) Penghargaan atas pertumbuhan pribadi	No. 4
		2. Reward Ekstrinsik	1) Gaji	No. 5
			2) Upah	No. 6
			3) Tunjangan Karyawan	No. 7
			4) Penghargaan Intrapersonal	No. 8
			5) Promosi	No. 9
2.	<i>Punishment (X2)</i> Sumber: Purwanto dalam Hidayat (2018)	1. Punishment Sebelum Terjadi Pelanggaran (Punishment Preventif)	1) Anjuran dan Perintah	No. 1
			2) Larangan	No. 2
			3) Pengawasan	No. 3
			4) Paksaan	No. 4
		2. Punishment Setelah Terjadi Pelanggaran	1) Pemberitahuan atas kesalahan	No. 5
			2) Teguran atas kesalahan	No. 6

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
		(Punishment Represif)	3) Peringatan atas kesalahan	No. 7
			4) Sanksi	No. 8
			5) Hukuman atas kesalahan	No. 9
3.	Disiplin Kerja (Y) Sumber: Singodimedjo dalam Sutrisno (2016)	1. Taat terhadap aturan waktu	1) Frekuensi Kehadiran	No. 1
			2) Frekuensi Jam Istirahat	No. 2
			3) Frekuensi Keterlambatan	No. 3
		2. Taat terhadap peraturan dasar	1) Peraturan Perusahaan	No. 4
			2) Perilaku	No. 5
			3) Norma	No. 6
		3. Taat terhadap aturan pedoman dan hubungan kerja	1) Pedoman Kerja	No. 7
			2) Kerjasama Kerja	No. 8
		4. Taat terhadap peraturan lainnya	1) Perilaku Sehari-hari	No. 9
			2) Hubungan Kemanusiaan	No. 10

3.5. Metoda Analisis Data

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan, dan reliabel.

3.5.1. Metoda Analisis Data

Data primer penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT.PLN (Persero) rayon Brebes akan diolah menggunakan bantuan *software* SPSS 22, dan *Microsoft Office 2010* (*Ms. Word* dan *Ms. Excel*).

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah, akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan gambar. Penyajian tabel dan gambar bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis hasil-hasil temuan penelitian.

3.5.3. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarakan melalui internet (Sekaran, 2011)

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid (Sugiyono, 2018). Kriteria validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid.

1.6.2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian

reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas yang digunakan adalah jika nilai *cronbach alpha* $\alpha > 0,06$ maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* $\alpha < 0,06$ maka tidak reliabel. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai α

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 – 0.40	Agak Reliabel
>0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

3.6.3. Uji Signifikansi (Uji Parsial)

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap Kinerja Karyawan.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data dibantu dengan program komputer SPSS 22 For windows dengan melihat angka signifikan $>0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara reward, dan punishment, secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes. Signifikan $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reward dan punishment secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Untuk mempermudah dalam menganalisis data dibantu dengan program komputer SPSS 16 For windows dengan melihat angka signifikan $0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara reward, dan punishment, secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes. Signifikan $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara reward dan punishment secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Brebes.